

## **BAB IV**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus yaitu penelitian ini menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah + *diabetic foot*. Penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (relationship), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (causal). Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masa kini. Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2017)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dilakukan pada bulan April tahun 2020 yang diperoleh dari data Lampiran Karya Tulis Ilmiah melalui situs *website Repository* Poltekkes Denpasar

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan studi kasus adalah dua orang pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien diabetes melitus + *diabetic foot* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari studi kasus ini adalah sebagaiberikut:

## 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang menjadi target yang mudah untuk diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumen pasien diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* yang mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah
- b. Pasien dengan diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan usia > 45 tahun

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena ada berbagai sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah dokumen pasien diabetes melitus + *diabetic foot* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah yang tidak lengkap.

### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus + *diabetic foot* dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah yang meliputi data pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

### **E. Jenis dan Teknis Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara

rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan yang meliputi data pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan pada pasien DM + *diabetic foot* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien (Nursalam, 2017). Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien diabetes melitus + *diabetic foot* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi.

Alur pengumpulan data yaitu :

- a. Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data
- b. Melakukan pemilihan subjek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan
- c. Peneliti melakukan observasi terhadap asuhan keperawatan pasien diabetes mellitus tipe 2 + *diabetic foot* melalui website Repository Poltekkes Denpasar yang sudah ada
- d. Peneliti melakukan pengamatan dengan analisa deskriptif yaitu membandingkan data dari lampiran Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan

Keperawatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 + *Diabetic Foot* dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Kota Denpasar melalui situs *website Repository* Poltekkes Denpasar mengenai diabetes mellitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah lalu mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan

- e. Peneliti memberikan simpulan dan saran dari hasil pengamatan dan observasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dibuat

#### **F. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cek list. Cek list ini digunakan untuk mengumpulkan data pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus + *diabetic foot* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Lembar dokumentasi meliputi:

- a. Pengkajian

Lembar sudi dokumentasi terdiri dari 16 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”

- b. Perumusan diagnose

Perumusan diagnosa disesuaikan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti. Bila komponen diagnosa keperawatan sudah sesuai dengan kaidah SDKI yaitu problem, etiology, sign and symptom (PES). maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”

c. Perencanaan

Rencana keperawatan dikumpulkan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti. Bila intervensi keperawatan SIKI ada pada rencana keperawatan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ada diberi tanda “√” pada kolom “tidak”

d. Implementasi

Tindakan keperawatan atau implementasi dikumpulkan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti. Bila rencana tindakan dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak dilakukan diberi tanda “√” pada kolom “tidak”

e. Evaluasi asuhan keperawatan

Hasil asuhan keperawatan dikumpulkan menggunakan lembar sudi dokumentasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti. Bila hasil asuhan keperawatan sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak sesuai diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”

**G. Metode analisa data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan data meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

## **H. Etika studi kasus**

Menurut (Nursalam, 2017) etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for person*, *beneficence* dan *distributive justice* adalah sebagai berikut :

### **1. Menghormati individu (*Respect for person*)**

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonimity, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang dikumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### **2. Kemanfaatan (*Beneficence*)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai

### **3. Berkeadilan (*Distributive justice*)**

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di

perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.